

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola manusia dalam bekerja, hampir semua perusahaan menyadari besarnya peranan teknologi informasi dalam format bisnis yang dijalani salah satunya dalam pencatatan surat, pencatatan surat yang dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak lebih mudah dibanding dengan dilakukan secara manual, serta pencatatan surat secara manual akan menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pengelolaan data, hal ini menyebabkan terhambatnya prosedur penanganan surat, prosedur penanganan surat merupakan hal yang penting dalam kegiatan perusahaan sehingga membutuhkan suatu sistem pencatatan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, sistem pencatatan yang digunakan haruslah memenuhi syarat sebagai sistem yang efisien.

Pencatatan surat dilakukan secara manual, maksudnya adalah pencatatan surat menjadi tambahan beban dari proses yang ada serta prosedur penanganan surat cenderung lebih lama dan rumit sehingga menurunkan kinerja dan efisiensi. Salah satu program yang dirancang khusus untuk kegiatan perkantoran yang sering digunakan secara umum, seperti *Visual Basic*. Pada penerapan sistem pencatatan surat berbasis *Visual Basic* merupakan suatu dampak perkembangan ilmu dan teknologi, dimana pencatatan surat secara manual dapat digantikan oleh komputer dalam hal proses pencatatan, hal ini tentunya dapat memberikan keunggulan bagi perusahaan yaitu pekerjaan menjadi lebih mudah, ringkas, cepat dan efisien serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam pencatatan sehingga kegiatan pencatatan surat lebih efektif dan efisien.

Sistem pencatatan surat menggunakan *Microsoft visual basic* ini belum diterapkan di Fungsi *Operation Planning* (OP) PT Pertamina EP Field Pendopo. *Operation Planning* (OP) merupakan salah satu fungsi yang ada di PT Pertamina EP Field Pendopo yang bertugas untuk menangani setiap anggaran perusahaan dan menyetujui atau tidaknya anggaran tersebut untuk diproses lebih lanjut, OP

dituntut untuk cepat dan tepat dalam mencatat dimana posisi surat berada karena mempunyai banyak prosedur dalam penanganannya. Pencatatan surat di OP saat ini masih menggunakan sistem manual yang dapat menyebabkan kendala dalam hal ketepatan waktu, yang berkaitan dengan pengelolaan data, serta efisiensi dalam kinerja perusahaan.

Tabel 1.1
Jenis dan Jumlah surat yang ditangani di *Operation Planning* (OP)

No	Jenis Surat	Jumlah Surat/Hari
1	Facsimile	2
2	Memorandum	7
3	Nota	2
4	Panjer Kerja	6
5	SP3 Kontrak	15

Sumber: Fungsi Operation Planning PT Pertamina Pendopo Tahun 2016

Berdasarkan data Jenis dan Jumlah Surat yang ditangani di Fungsi OP, menjelaskan bahwa SP3 Kontrak merupakan surat rutin yang paling banyak masuk perharinya dan membutuhkan banyak prosedur dalam pengerjaannya. PT Pertamina saat ini banyak bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan sehingga makin banyak pula jumlah surat yang harus diproses dan ditangani oleh Fungsi OP salah satunya yaitu SP3 Kontrak. SP3 Kontrak ini merupakan Surat Permintaan Proses Pembayaran yang disepakati antara dua orang atau lebih mengenai hal tertentu dan SP3 Kontrak ini bersifat penting karena berhubungan dengan anggaran perusahaan serta sangat dijaga kerahasiaannya dari orang lain yang tidak terikat kontrak.

Sistem pencatatan surat secara manual ada saja hambatan yang dihadapi yaitu seperti sering terjadinya pengulangan pencatatan akibat tidak ditemukan catatan sebelumnya, memudahkan pihak lain untuk melihat nilai anggaran kontrak karena kurangnya tingkat keamanan menggunakan buku agenda dan masih kurang jelasnya informasi mengenai tanggal dan letak posisi surat yang sedang ditangani

karena SP3 Kontrak memiliki banyak prosedur dalam pencatatannya hal ini menyebabkan surat sering tidak bisa dikontrol dimana posisinya. Penggunaan sistem pencatatan berbasis *Visual Basic* ini membuat proses pencatatan, pencarian dan pengolahan surat dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah, aman serta dapat mengurangi tenaga dan pikiran.

Melihat beberapa kelemahan yang dimiliki oleh sistem pencatatan SP3 Kontrak yang digunakan oleh Fungsi OP dapat diketahui bahwa sistem pencatatan surat tersebut tidak efektif dan efisien lagi diterapkan di Fungsi OP mengingat PT Pertamina merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Melihat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan sistem pencatatan surat menggunakan bantuan perangkat lunak, maka penulis mencoba untuk merancang suatu sistem yang dapat mengatur pencatatan surat secara lebih efektif dan efisien dengan menggunakan *Visual Basic* dengan judul **“Perancangan Sistem Pencatatan SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak Berbasis Ms Visual Basic di Fungsi Operation Planning pada PT Pertamina EP Field Pendopo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, dapat dirumuskan masalah pokok dari pembahasan ini adalah bagaimana perancangan sistem pencatatan SP3 Kontrak berbasis *Visual Basic* di Fungsi *Operation Planning* (OP)?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan data yang akan diambil oleh penulis dalam penyelesaian laporan akhir ini maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup masalah yang dibahas oleh penulis adalah perancangan sistem pencatatan SP3 Kontrak menggunakan *Visual Basic* di Fungsi *Operation Planning* (OP).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah Untuk memberikan perancangan sistem pencatatan SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak berbasis *Visual Basic* ke Fungsi *Operation Planning* (OP).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan kemampuan penulis mengenai perancangan sistem pencatatan SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak berbasis *Visual Basic*

2. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan perusahaan untuk memperlancar pencatatan SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak di Fungsi *Operation Planning* (OP).

3. Bagi Pihak Lain

Bermanfaat sebagai bahan masukan dan wawasan pengetahuan semua pihak tentang kemajuan teknologi informasi sekarang ini.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu bagaimana perancangan sistem pencatatan SP3 Kontrak menggunakan *Visual Basic* di Fungsi *Operation Planning* (OP).

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2007:156) Dilihat Dari Sumber Datanya, Maka Pengumpulan Data Dibagi Menjadi Dua Yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan. Data primer dalam laporan ini diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada staff sekretaris Fungsi Operation Planning (OP) yang bertugas dalam pencatatan SP3 Kontrak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk table atau diagram. Data sekunder dalam laporan ini diperoleh dari studi kepustakaan melalui buku-buku, literature-literatur berupa Laporan Akhir yang telah dipublikasikan serta jurnal maupun artike yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan data yang telah diolah dari Fungsi Operation Planning (OP).

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian ke lapangan secara langsung yang menjadi objek penelitian pada Fungsi *Operation Planning* di PT Pertamina EP Field Pendopo.

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati sistem pencatatan manual di tempat tersebut guna memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir.

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini, penulis melakukan tanya jawab langsung dengan para pegawai di Fungsi *Operation Planning* (OP) PT Pertamina EP Field Pendopo mengenai ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh instansi khususnya mengenai sistem pencatatan secara manual, guna menambah data yang diperlukan dalam pembuatan Laporan Akhir ini.

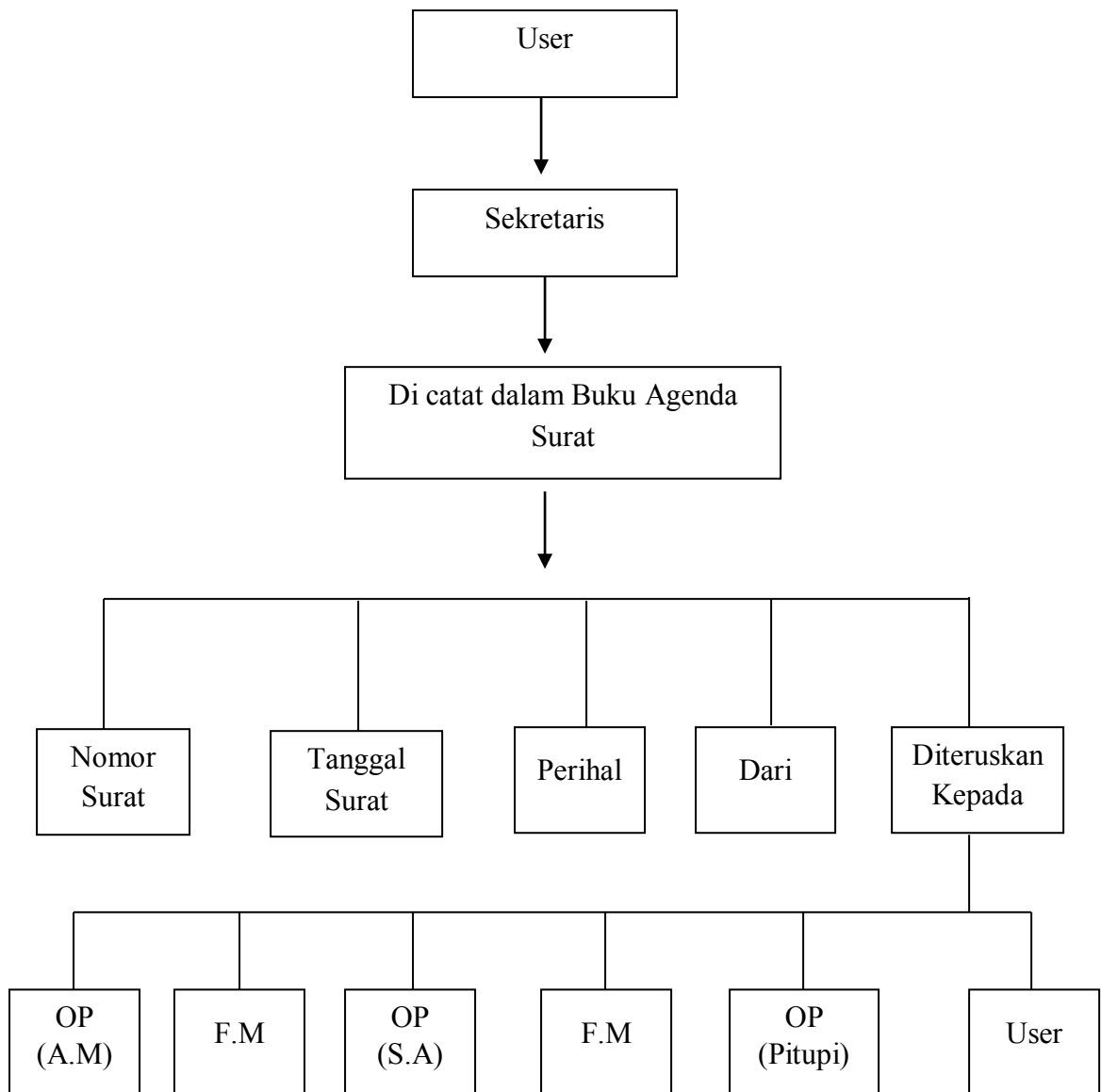
2. Riset Kepustakaan (*Liberary Research*)

Dalam pelaksanaan metode ini, penulis mempelajari buku-buku yang berkaitan secara langsung dengan penulisan Laporan Akhir ini yaitu sistem pengendalian dokumen dengan menggunakan *Visual Basic*.

1.5.4 Analisa Data

Adapun analisa data yang penulis gunakan dalam penulisa Laporan Akhir ini adalah dengan menggunakan analisa data kualitatif yaitu perancangan sistem pencatatan SP3 Kontrak menggunakan Microsoft visual basic, penulis menguraikan, menjelaskan dan memaparkan permasalahan yang diangkat oleh penulis dengan berdasarkan teori-teori yang ada.

1.5.5 Alur Sistem Pencatatan SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak yang diterapkan pada PT Pertamina EP Field Pendopo”



Gambar 1.5.5

Alur Pencatatan SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Keterangan:

1. SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak yang diberikan oleh user ke Fungsi *Operation Planning* (OP) terlebih dahulu diterima dan diperiksa oleh bagian sekretaris.
2. Setelah diterima dan diperiksa, SP3 Kontrak dicatat dalam buku agenda surat seperti tanggal, nomor surat, perihal, dari dan diteruskan kepada.
3. Pada bagian diteruskan kepada, SP3 Kontrak banyak melalui proses dalam penanganannya yaitu pencatatannya menggunakan istilah seperti:
 - OP (Ast Man) —→ Assistant Manager
 - FM —→ Field Manager
 - OP (SA) —→ Service Acceptance
 - FM —→ Field Manager
 - OP (Pitupi)
 - User.